

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Aprilia Sri Rahayu¹⁾

¹⁾Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Indonesia

Email: apriliasrirahayuu@gmail.com¹⁾

Abstract: *This study aims to analyze the effect of liquidity and profitability on the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020–2022. Liquidity is measured using the Quick Ratio (QR), profitability using the Gross Profit Margin (GPM), and financial performance is proxied by Return on Equity (ROE). This research employs a quantitative method using secondary data from financial statements, with a purposive sampling technique. Data analysis was conducted using SPSS version 27, and the results indicate that QR has a significant effect on ROE ($t = 2.033$; $sig = 0.045$), while GPM also has a significant effect on ROE ($t = 4.128$; $sig = 0.000$). The Adjusted R Square value of 0.244 suggests that 24.4% of ROE variation is explained by QR and GPM, while the remaining 75.6% is influenced by other factors outside the model. These findings highlight the importance of effective liquidity and profitability management in enhancing financial performance amid intense industry competition.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022. Likuiditas diukur menggunakan Quick Ratio (QR), profitabilitas dengan Gross Profit Margin (GPM), sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan Return On Equity (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, serta teknik pengambilan sampel purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 27, dengan hasil menunjukkan bahwa QR berpengaruh signifikan terhadap ROE ($t = 2,033$; $sig = 0,045$) dan GPM juga berpengaruh signifikan terhadap ROE ($t = 4,128$; $sig = 0,000$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,244 menunjukkan bahwa 24,4% variasi ROE dapat dijelaskan oleh QR dan GPM, sedangkan sisanya 75,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan likuiditas dan profitabilitas yang optimal sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di tengah persaingan industri yang ketat.*

Keyword : *Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan persaingan bisnis yang ketat akibat perkembangan teknologi, informasi, dan perubahan preferensi konsumen. Perusahaan dituntut untuk beradaptasi, berinovasi, serta menyusun strategi yang sesuai dengan kondisi pasar. Salah satu aspek penting yang mencerminkan keberhasilan pengelolaan sumber daya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan

merupakan proses pengukuran yang dilakukan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola serta mengoptimalkan penggunaan dana atau aset keuangannya (Adriana, Ngingang et al., 2023). Kinerja keuangan mencerminkan kondisi finansial perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan strategis. Evaluasinya dilakukan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan ukuran kinerja finansial.

Laporan keuangan yaitu dokumen yang dihasilkan dari proses pencatatan aktivitas keuangan perusahaan, yang menyajikan informasi mengenai keadaan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu serta mencerminkan capaian kinerja perusahaan secara keseluruhan (Agus Nurofik et al., 2022). Menurut Kasmir, laporan keuangan menjadi media untuk mendapatkan data seputar situasi keuangan serta performa yakni berhasil teraih oleh sebuah perusahaan (Irmawan & Irsan, 2023). Laporan ini bertujuan untuk menyajikan data situasi finansial, hasil kerja, serta perubahan kondisi data finansial entitas yang relevan untuk berbagai pihak dalam mendukung pengambilan kebijakan ekonomi.

Rasio likuiditas merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti utang lancar dan beban yang harus dibayar dalam satu tahun (Susilawati & Rimawan, 2023). Menurut Syafrida Hani, likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial yang bersifat segera maupun yang sudah jatuh tempo (Cahyasari, 2022). Menurut Kasmir, rasio likuiditas menggambarkan tingkat kapasitas entitas untuk menyelesaikan liabilitas lancarnya dalam memanfaatkan aktiva lancar yang tersedia (Adisti Wulandari et al., 2023).

Rasio profitabilitas adalah indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, ekuitas, atau sumber daya lainnya (Fitriana, 2024). Menurut Harjito dan Martono mengartikan profitabilitas sebagai kapasitas sebuah entitas bisnis dalam menciptakan profit melalui penggunaan dana yang tersedia (Awliya, 2022). Profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola dana untuk menghasilkan keuntungan maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Atika et al., 2024) menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas tidak menunjukkan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi rasio profitabilitas terbukti mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, menandakan bahwa faktor profitabilitas lebih menentukan dalam mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan dibandingkan dengan likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh (Jhon & Arita, 2024) menunjukkan bahwa secara parsial, rasio likuiditas tidak memiliki kontribusi yakni berarti terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Sebaliknya, rasio profitabilitas secara parsial terbukti berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran yang lebih penting dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dibandingkan dengan likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak et

al., 2025) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tergolong memadai karena telah mencapai batas standar industri. Sebaliknya, tingkat profitabilitas dan solvabilitas dinilai kurang optimal karena nilainya belum memenuhi ketentuan standar yang berlaku di industri. Menurut Brigham dan Houston, teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengambil tindakan tertentu untuk mengirimkan pesan kepada investor mengenai bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan (Nugroho & Hakim, 2022). Sinyal ini berupa informasi tentang langkah manajemen untuk memenuhi tujuan pemilik, yang penting karena memengaruhi keputusan investasi pihak eksternal.

Teori Sinyal mengungkapkan bahwa data yang diumumkan oleh perusahaan bisa direspon beragam oleh investor, baik dengan tanggapan positif maupun negatif, yang pada akhirnya memengaruhi fluktuasi harga saham (Qotimah & Kalangi, 2023). Sinyal positif (good news) dari manajemen dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menaikkan harga saham, sedangkan sinyal negatif (bad news) cenderung menurunkannya. Teori ini menyatakan bahwa manajemen lebih memahami kondisi perusahaan, sehingga laporan keuangan digunakan sebagai sinyal untuk meyakinkan pihak luar tentang kinerja dan keberlanjutan usaha.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang mengindikasikan sejauh mana kapasitas suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, secara sederhana rasio ini dimanfaatkan untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang harus dibayarkan (Buntu, 2023). Menurut Azhar Cholil, rasio likuiditas indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Qomariyah et al., 2022). Rasio profitabilitas adalah cerminan dari kapasitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan dari kegiatan operasionalnya (Putri & Ramadhan, 2023).

Kemampuan ini diukur dari penjualan, pemanfaatan aset, dan modal saham. Tingginya profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga rasio ini penting untuk keberlangsungan dan perkembangan usaha. Kinerja keuangan yaitu cerminan pencapaian perusahaan dalam mengelola dana, dievaluasi melalui perolehan dan penggunaan dana, serta diukur dengan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Hani Krisnawati, 2020). Menurut Jumingan, kinerja keuangan mencerminkan situasi finansial perusahaan dalam kurun waktu khusus, yang mencakup kegiatan pengumpulan serta penyaluran dana (Destiani & Hendriyani, 2021).

Dari analisis diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan objek laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2022. Variabel yang diteliti yaitu *Quick Ratio* (X1), *Gross Profit Margin* (X2), dan *Return On Equity* (Y). Data yang digunakan berupa laporan tahunan dari situs resmi BEI serta literatur pendukung. Dari populasi 84 perusahaan, dipilih 42 perusahaan sebagai sampel melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi melalui penelaahan laporan keuangan.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2020 – 2022	84
Kriteria :		
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan serta informasi keuangan utuh yang dibutuhkan tahun 2020-2022	(15)
3.	Perusahaan makanan dan minuman yang mencatat kerugian sepanjang penelitian tahun 2020-2022	(24)
4.	Perusahaan makanan dan minuman yakni laporan keuangan selain Rupiah (Dollar)	(3)
Total perusahaan yang digunakan sebagai sampel		42
Tahun Analisis		3
Total Sampel Penelitian		126

Sumber : Diolah oleh peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data di peroleh nilai Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki berdistribusi normal atau tidak (Hadija Difinubun et al., 2023). Normalitas diuji dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika $p\text{-value} > 0,05$ data dianggap normal, sedangkan $p\text{-value} < 0,05$ berarti data tidak normal.

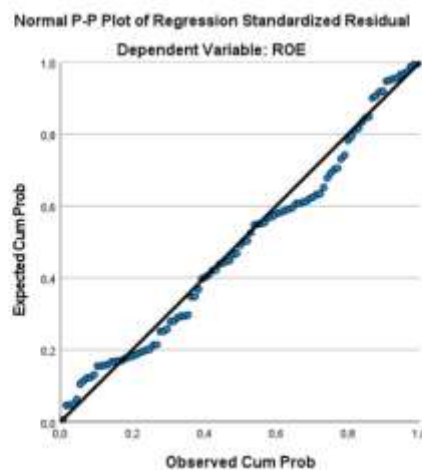
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1,9206702
	Std. Deviation	7,95969923
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,052
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan tabel 2. hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terhadap nilai residual, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar **0,200** yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **residual dalam model regresi berdistribusi normal**.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Sumber gambar : SPSS 27

Berdasarkan gambar 1. grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar relatif dekat dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual dari model regresi yang digunakan terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, asumsi normalitas residual dalam analisis regresi telah terpenuhi.

Uji multikolonieritas digunakan dalam analisis regresi berganda yang melibatkan dua hingga tiga variabel independen (Sudiyanto, 2020). Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan

atau pengaruh antar variabel bebas dengan menggunakan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai indikator. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan nilai VIF, di mana :

1. Jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance < 0,10 maka multikolinearitas terindikasi terjadi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	QR	,815	1,227
	GPM	,815	1,227

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27 oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 3. *Coefficients* di atas yang menampilkan nilai *Collinearity Statistics*, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel QR dan GPM masing-masing sebesar 0,815, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut adalah 1,227. Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF yang kurang dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi (Arisandi, 2022). Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan absolut residual terhadap variabel independen; jika p-value > 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

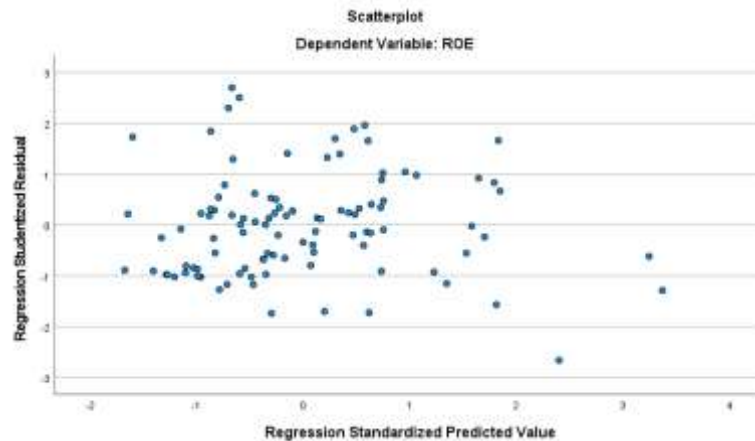
Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8,671	1,023		8,480
	QR	-,007	,005	-,133	-1,228
	GPM	-,033	,034	-,106	-,976

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel independen *Quick Assets* dan *Gross Profit Margin* memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,222 dan

0,331 yang kedua variabel tersebut nilai signifikansi berada $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber gambar : SPSS 27

Berdasarkan gambar 2. hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan melalui grafik *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis horizontal nol dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut atau melebar. Titik-titik tersebut tersebar merata baik di atas maupun di bawah sumbu horizontal, tanpa menunjukkan adanya pola sistematis.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara residual periode sekarang dengan periode sebelumnya dalam model regresi (Lesmana, 2021). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji Durbin-Watson adalah jika nilai DW berada di antara dU dan 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,459 ^a	,211	,195	6,21541	1,773

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27 oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 5. diatas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,773. Untuk menentukan keputusan ada tidaknya autokorelasi, nilai tersebut perlu dibandingkan dengan nilai Durbin Watson pada tabel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (n) adalah 103 data dan jumlah variabel independen (k)

adalah 2 variabel. Diketahui bahwa nilai batas atas (dU) 1,7186. Karena nilai DW (1,773) berada di antara du (1,7186) dan 4 – du (2,2814), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, baik positif maupun negatif, dalam model regresi ini. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai tidak adanya autokorelasi.

Menurut Imam Ghozali, analisis regresi berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen (Marnilin et al., 2022). Analisis regresi linier berganda menggambarkan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,623	1,663	2,780	,006
	QR	,018	,009	2,033	,045
	GPM	,227	,055	4,128	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27 oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan hasil koefisien regresi yang ditampilkan dalam tabel di atas dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,623 + 0,018 (QR) + 0,227 (GPM) + e$$

Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta 4,623 menunjukkan bahwa jika QR dan GPM bernilai nol, ROE diperkirakan sebesar 4,623.
2. Koefisien QR (X1) = –0,018 artinya setiap kenaikan 1 satuan QR menurunkan ROE sebesar 0,018, sehingga berpengaruh positif.
3. Koefisien GPM (X2) = 0,227 artinya setiap kenaikan 1 satuan GPM meningkatkan ROE sebesar 0,227, sehingga berpengaruh positif.

Uji T adalah metode statistik untuk menguji hipotesis terkait ada atau tidaknya perbedaan signifikan antara dua rata-rata sampel dari populasi yang sama (Azhari et al., 2023). Kriteria dalam

pengambilan dalam pengujian ini adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan jika > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,623	1,663		,006
	QR	,018	,009	,194	,045
	GPM	,227	,055	,394	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27 oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 7. menyajikan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, sehingga perhitungannya dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= t(a/2 : n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 : 103 - 2 - 1) \\
 &= t(0,025 : 100) \\
 &= 1,983
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 : *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, ditunjukkan dengan nilai t-hitung 2,033 > t-tabel 1,983 dan signifikansi 0,045 < 0,05, sehingga H1 diterima.
2. Hipotesis 2 : *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, dengan nilai t-hitung 4,128 > t-tabel 1,983 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H2 diterima.

Menurut Sugiyono, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Pratiwi & Lubis, 2021).

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1840,171	2	920,085	17,422	,000 ^b
	Residual	5281,286	100	52,813		
	Total	7121,456	102			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), GPM, QR

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27 oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa nilai F-tabel dalam penelitian ini ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= f(k ; n - k) \\
 &= f(2 ; 103 - 2) \\
 &= f(2 ; 101) \\
 &= 3,09
 \end{aligned}$$

Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F-hitung $17,422 > F_{\text{tabel}} 3,09$, sehingga H3 diterima. Artinya, likuiditas (QR) dan profitabilitas (GPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Nilainya 0–1 semakin mendekati 1, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi tersebut.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,508 ^a	,258	,244	7,26725

a. Predictors: (Constant), GPM, QR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 27

Berdasarkan tabel 9. nilai Adjusted R^2 sebesar 0,244 menunjukkan bahwa 24,4% variasi kinerja keuangan dijelaskan oleh likuiditas dan profitabilitas, sedangkan 75,6% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas (*Quick Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), dibuktikan dengan $t\text{-hitung } 2,033 > t\text{-tabel } 1,983$ dan $\text{sig. } 0,045 < 0,05$. Artinya, H01 ditolak dan H1 diterima. Dalam teori sinyal, likuiditas tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola aset, menurunkan risiko, meningkatkan kepercayaan investor, serta berdampak positif pada ROE. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sese et al., 2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan sub-sektor minyak dan gas bumi. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian (Atika et al., 2024) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji menunjukkan profitabilitas (*Gross Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), dengan $t\text{-hitung } 4,128 > t\text{-tabel } 1,983$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Artinya, H02 ditolak dan H2 diterima. Dalam teori sinyal, profitabilitas tinggi memberi sinyal positif tentang pengelolaan dan prospek perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong kenaikan ROE. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Jhon & Arita, 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Purba et al., 2025) yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan masih berada di bawah standar industri, sehingga belum mampu memberikan pengaruh maksimal terhadap laba yang dihasilkan dari penjualan maupun modal sendiri.

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas (*Quick Ratio*) dan profitabilitas (*Gross Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), dengan $f\text{-hitung } 17,422 > f\text{-tabel } 3,09$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Artinya, H03 ditolak dan H3 diterima. Dalam teori sinyal, kombinasi likuiditas dan profitabilitas tinggi memberi sinyal positif tentang kesehatan perusahaan, meningkatkan kepercayaan pasar, serta mendorong kenaikan ROE. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siti Hadiyatun Nisa & Henny Armaniah, 2024) menyimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage*.

KESIMPULAN

Penelitian pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020–2022 menunjukkan bahwa secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, artinya semakin tinggi

likuiditas maka semakin baik kinerja keuangan. *Gross Profit Margin* juga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, yang berarti semakin tinggi profitabilitas semakin besar laba yang dihasilkan. Secara simultan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga keduanya bersama-sama meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti Wulandari, Ocha Ananda, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 01–19. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i1.248>
- Adriana, Nginang, Y., Riensa Maha Deva, A., & Yapmi, S. (2023). Jurnal Mirai Management Deskripsi Kinerja Keuangan Dengan Economic Value Added Pada PT. Mayora Indah TBK. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 349–365.
- Agus Nurofik, Sartika Yuliana, Wila Farlina, Nazirwan, & Nadia Angraini. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pemuda Di Desa Santua Sawahlunto Sebagai Upaya Pembekalan Keterampilan Wirausaha Dan Penguatan Umkm. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4435–4444. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2993>
- Arisandi, B. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 171–182. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1183>
- Atika, W., Novitasari, D., Asih, L., & Wiraraja, U. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021). 02(01), 37–45.
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal of Economic Education*, 1(1), 10–18.
- Azhari, E., Saleh, L. M., & Marantika, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah. *Journal Agregate*, 2(2), 262–270.
- Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.142>
- Cahyasari, D. (2022). Analisis Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. United Tractors Tbk. (Kondisi Pandemi Covid-19). *Jurnal British*, 2(2), 16–29. <https://jurnal.pradita.ac.id/index.php/jb/article/view/282>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51.

<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>

- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Hadija Difinubun, S., Dominggus Nara, O., & Abdin, M. (2023). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Aspek Kinerja Pekerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Pendukung Blok Masela Universitas Pattimura. *Journal Agregate*, 2(1), 76–86.
- Hani Krisnawati. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162–168. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.213>
- Irmawan, & Irsan, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du PontSystem Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar DiBEI. *Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]*, 1(1), 1–9.
- Jhon, A. S., & Arita, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(04), 754–772.
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Marnilin, F., Mutmainah, I., Yulia, I. A., & Mahfudi, A. Z. (2022). Pengaruh Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.936>
- Nugroho, M., & Hakim, A. D. M. (2022). Analisa Pengaruh Kepemilikan Saham Publi, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 2240–2251.
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 1(3), 27–41. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.83>
- Purba, R. A., Simanjuntak, S., & Nainggolan, J. S. (2025). *Pengaruh Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar dalam BEI*. 4(2), 2981–2987.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Qomariyah, S. N., Nur Afifah, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v2i2.1323>
- Qotimah, K., & Kalangi, L. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Fundamental Analysis On Investment Return In Second Liner Share In The Energy Sector For. *Korompis 12 Jurnal EMBA*, 11(3), 12–26.

- Sese, M. M., Sarwono, A. E., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Riyadi, U. S. (2024). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi : Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub- Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023*. 2(1), 264–274.
- Simanjuntak, R. B., Hutasoit, H. S., & Lumbantobing, V. G. (2025). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022*. 4(2), 2573–2580.
- Siti Hadiyah Nisa, & Henny Armaniah. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2023. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(3), 548–565. <https://doi.org/10.70182/jca.v1i3.37>
- Sudiyanto, T. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Banyuwangi. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 93. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4338>
- Susilawati, Y., & Rimawan, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indah Alumunium Industri Tbk. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 71–79.